

LAPORAN STATUS KLINIK

NAMA MAHASISWA : Rafa Zahira Harmi
N.I.M. : 2010301031
TEMPAT PRAKTIK : RST IX UDAYANA BALI
PEMBIMBING : Tyas Sari Ratna Ningrum, M. Or

Tanggal Pembuatan Laporan : 16 Juli 2021

Kondisi/kasus : FT B

I. KETERANGAN UMUM PENDERITA

N a m a : Tn. Rahmat
Umur : 50 tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Pekerjaan : Tentara
Alamat : Asrama Secata, Singaraja, Bali
No. RM : 0000123456

II. DATA DATA MEDIS RUMAH SAKIT

III. SEGI FISIOTERAPI

A. PEMERIKSAAN SUBYEKTIF

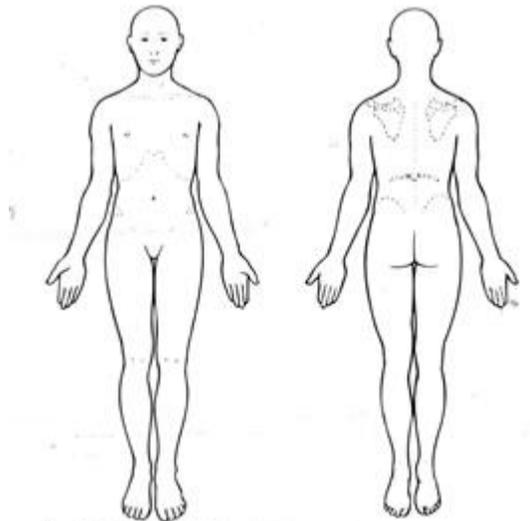


Figure 2.4 Body chart. (After Greve 1991, with permission.)

1. KELUHAN UTAMA

Pasien mengeluh nyeri pada lutut sebelah kanan

2. RIWAYAT PENYAKIT SEKARANG

Pasien mengeluhkan nyeri pada lutut sebelah kanan setelah melaksanakan operasi TKR Dextra sejak tanggal 17 Desember 2020.

3. RIWAYAT KELUARGA DAN STATUS SOSIAL

Kakak kandung pasien juga mengalami pengapuran pada sendi lutut dan telah melaksanakan operasi TKR.

4. RIWAYAT PENYAKIT DAHULU

Pada awalnya pasien mengalami pengapuran pada sendi lutut sebelah kanan yang telah bernilai grade 4, sehingga pasien diminta untuk melakukan operasi TKR.

B. PEMERIKSAAN OBYEKTIF

1. PEMERIKSAAN TANDA VITAL

(Tekanan darah, denyut nadi, pernapasan, temperatur, tinggi badan, berat badan)

BP : 130/70 mmHg

HR : 80 kali/menit

RR : 18 kali/menit

SUHU : 36 °C

HEIGHT : 175 cm

WEIGHT : 70 kg

2. INSPEKSI/OBSERVASI

Statis :

1. Postur Pasien kifosis
2. Terdapat bengkak pada lutut sebelah kanan
3. Terdapat redness pada lutut sebelah kanan

Dinamis :

1. Pasien berjalan menggunakan alat bantu Tripod
2. Terdapat gangguan pola jalan

3. PALPASI

1. Terdapat nyeri pada tekan dan gerak pada m. Quadriceps, m. Hamstring, dan m. Gastrocnemius
2. Terdapat spasme pada m. Quadriceps, m. Hamstring dan m. Gastrocnemius
3. Terdapatrasahangatpadalututsebelahkanaan

4. PERKUSI

Tidak dilakukan

5. AUSKULTASI

Tidak dilakukan

6. PFGD

Pemeriksaan Gerak Dasar (Gerak aktif)

- **Regio knee dextra**

Gerakan	Mampu	Nyeri	Full ROM
Fleksi	-	+	-
Ekstensi	-	+	-

- **Regio knee sinistra**

Gerakan	Mampu	Nyeri	Full ROM
Fleksi	+	-	-
Ekstensi	+	-	-

Pemeriksaan Gerak Pasif

- **Regio knee dextra**

Gerakan	Nyeri	Full ROM	End Feel
Fleksi	+	-	Soft
Ekstensi	+	-	Hard

- Regio knee sinistra

Gerakan	Nyeri	Full ROM	End Feel
Fleksi	-	-	Soft
Ekstensi	-	-	Hard

Pemeriksaan Isometris Melawan Tahanan :

- Regio knee dextra

Gerakan	Mampu	Nyeri
Fleksi	-	+
Ekstensi	-	+

- Regio knee sinistra

Gerakan	Mampu	Nyeri
Fleksi	+	-
Ekstensi	+	-

7. MUSCLE TEST

a. Kekuatan Otot

Regio knee dextra dan sinistra

Gerakan	Otot Penggerak	Nilai
Fleksi knee	flexor	3
Ekstensi knee	extensor	3

b. Antropometri

Lutut	Kanan	Kiri
10 cm	26 cm	25 cm
10 cm	30 cm	29 cm
10 cm	33 cm	30 cm

c. ROM

- Regio knee dextra

Gerakan	ROM
Ekstensi – Fleksi	S : 0° – 0° – 85°

- **Regio knee sinistra**

Gerakan	ROM
Ekstensi – Fleksi	S : 0° – 0° – 90°

d. Nyeri (diam, tekan, gerak)

- **Regio knee dextra**

- Nyeri diam : 0
- Nyeri tekanan : 1
- Nyeri gerak : 2

- **Regio knee sinistra**

- Nyeri diam : 0
- Nyeri tekanan : 0
- Nyeri gerak : 0

8. KEMAMPUAN FUNGSIONAL & LINGKUNGAN AKTIVITAS

- **Kemampuan Fungsional** : pasien merasa kesulitan dan terdapa nyeri pada saat posisi duduk ke berdiri, dan pada saat berjalan terkadang pasien masih membutuhkan alat bantu jalan berupa tripod.
- **Lingkungan Aktivitas** : lingkungan aktivitas pasien tidak menghambat dalam proses penyembuhan, karena lingkungan rumah pasien yang tidak terdapat tangga rumah dan antar ruangan rumah dapat dijangkau dengan mudah.

9. PEMERIKSAAN SPESIFIK

- **Kognitif**: pasien mampu menjelaskan kronologi kejadian, tempat dan waktu dengan baik
- **Intrapersonal**: pasien mempunyai semangat dan motivasi yang tinggi untuk kembali pulih
- **Interpersonal** : pasien mampu berkomunikasi dengan baik, jelas dan kooperatif dengan orang yang ada disekitar.

C. DIAGNOSIS FISIOTERAPI

Impairment

1. pasien mengeluh nyeri pada lutut kanan
2. pasien mengalami keterbatasan gerak pada lutut kanan,
3. penurunan kekuatan otot pada lutut kanan,
4. penurunan lingkup gerak sendi lutut kanan,
5. terdapat oedema, warna kemerahan dan perbedaan suhu lokal.

Functional Limitation

1. Belum mampu menekuk lutut

Disability

1. Mampu menjalankan aktivitas dirumah seperti memasak, dan membersihkan rumah secara mandiri

D. TUJUAN FISIOTERAPI (*jangka panjang dan Pendek*)

- **Tujuan**

- **Jangka Pendek**

- (1. Mengurangi oedema
- (2. Mengurangi nyeri gerak pada saat melakukan fleksi ekstensi knee,
- (3. Meningkatkan lingkup gerak sendi Meningkatkan kekuatan otot fleksor dan ekstensor knee.

- **Jangka Panjang**

- (1. Melanjutkan tujuan jangka pendek
- (2. Meningkatkan kemampuan dan aktivitas fungsional secara optimal

E. TEKNOLOGI INTERVENSI FISIOTERAPI

1. Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation (TENS)
2. Terapi latihan

F. RENCANA EVALUASI

1. Pengukuran nyeri menggunakan VRS
2. Pengukuran lingkup gerak sendi menggunakan goniometer
3. Pengukuran kekuatan otot dengan MMT 4) Pengukuran oedema dengan antropometri

G. PROGNOSIS

QUO AD VITAM : Baik
QUO AD SANAM : Baik
QUO AD COSMETICAM : Baik
QUO AD FUNCTIONAM : Baik

H. EVALUASI

1. Evaluasi nyeri pada lutut kanan menggunakan VRS

Lutut kanan	T0	T1	T2	T3	T4	T5	T6
Nyeri diam	0	0	0	0	0	0	0
Nyeri tekanan	1	1	1	1	1	0	0
Nyeri gerak	2	2	2	2	1	1	1

2. Evaluasi LGS pada goniometer

Knee dextra	T0	T3	T6
Ekstensi-fleksi	S : 0°-0°-85°	S : 0°-0°-95°	S : 0°-0° – 120°

3. Evaluasi oedema dengan antropometri

Knee dextra	T0	T3	T6
10 cm	26 cm	25 cm	24 cm
10 cm	30 cm	28 cm	27 cm
10 cm	33 cm	32 cm	31 cm

I. HASIL TERAPI AKHIR

Pasien dengan nama Tn. Rahmat usia 50 tahun dengan diagnosa post operasi total knee replacement dekstra setelah mendapatkan penanganan fisioterapi sebanyak 2 kali dalam seminggu dengan modalitas yang diberikan berupa Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation (TENS) dan terapi latihan didapatkan hasil nyeri berkurang, oedema pada lutut kanan menurun, dan lingkup gerak sendi (LGS) meningkat.

Bali, 16 Juli 2021

PEMBIMBING

Tyas Sari Ratna Ningrum, M. Or

